

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemuasaan yang berbeda memberikan respon pertumbuhan yang bervariasi pada ikan nila, nilem, dan tawes dalam sistem polikultur.

1. Pada ikan nila, pemuasaan satu hari per minggu mampu mendukung pertumbuhan panjang dan berat yang optimal, menunjukkan bahwa nila tetap dapat tumbuh baik meskipun ada pembatasan pakan singkat.
2. Pada ikan nilem, pemuasaan tiga hari per minggu menunjukkan pola pertumbuhan berat dan panjang yang cukup baik, mengindikasikan kemampuan ikan ini untuk melakukan kompensasi setelah fase puasa, meskipun dua hari tanpa pakan justru membatasi pertumbuhannya.
3. Pada ikan tawes mampu bertahan pada semua perlakuan karena sifatnya sebagai herbivora yang dapat memanfaatkan pakan alami di kolam. Pertumbuhan panjang dan berat tawes meningkat pada semua perlakuan, dengan hasil terbaik pada pemuasaan satu dan tiga hari, tanpa perbedaan yang mencolok.

Secara keseluruhan, pemuasaan satu hari per minggu merupakan strategi yang paling mendukung pertumbuhan optimal pada ikan nila dan tawes, sedangkan pada ikan nilem, pemuasaan tiga hari per minggu masih dapat diterapkan dengan baik sepanjang kualitas air dan pakan alami mencukupi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini agar pembudidaya menerapkan metode pemuasaan satu hingga dua hari perminggu dalam sistem polikultur ikan nila, ikan nilem dan ikan tawes, karena mampu mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan sekaligus menghemat biaya pakan.

